

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi pada penelitian berdasarkan temuan permasalahan turnover pada J&T Express DC Panyawangan Cileunyi, masalah dalam penelitian ini adalah disebabkan oleh *Job Insecurity* dan beban kerja yang tinggi mendorong munculnya niat untuk mengundurkan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Job Insecurity* dan beban kerja terhadap *Turnover intention* pada kurir J&T Express DC Panyawangan Cileunyi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan kuesioner. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis korelasi dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan *Job Insecurity*, beban kerja, dan *Turnover intention* pada J&T Express DC Panyawangan Cileunyi berada dalam kategori kurang baik. *Job Insecurity* mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 21,2%, beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 25,1%. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Job Insecurity* dan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 46,3%.

Kata Kunci: *Job Insecurity*, Beban Kerja, *Turnover intention*.

ABSTRACT

The phenomenon encountered in this study, based on the findings of turnover issues at J&T Express DC Panyawangan Cileunyi, is attributed to Job Insecurity and high workloads, leading to intentions to resign. This study aims to determine the effect of Job Insecurity and workload on Turnover intention among J&T Express DC Panyawangan Cileunyi couriers. Data collection techniques used were observation, interviews, and questionnaires. The research method was descriptive and verification, with a sample size of 40 respondents. The sampling technique used was saturated sampling. The research instrument was tested using validity and reliability tests. Data analysis methods used were multiple linear regression, correlation analysis, and coefficient of determination analysis. The results indicate that Job Insecurity, workload, and Turnover intention at J&T Express DC Panyawangan Cileunyi are in the poor category. Job Insecurity has a 21.2% impact on employee performance, and workload has a 25.1% impact on employee performance. Simultaneously, the variables of Job Insecurity and workload have a 46.3% impact on employee performance.

Keywords: Job Insecurity, Workload, Turnover intention.